

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang menitikberatkan pada pengembangan ketrampilan terapan mahasiswa melalui sistem pendidikan yang menyeimbangkan antara pembelajaran teori dan praktik. Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Jember memiliki peran penting dalam mencetak lulusan yang memiliki kompetensi kerja, berintegritas, serta mampu bersaing di dunia industri. Menurut Toyipur (2020), proses pembelajaran di politeknik pada umumnya menerapkan metode *blended learning*, yaitu penggabungan antara pembelajaran tatap muka, praktik di lapangan, dan pembelajaran berbasis daring. Komposisi pembelajaran tersebut terdiri dari sekitar 40% teori dan 60% praktik yang disesuaikan dengan kebutuhan industry, atau dikenal dengan konsep *link and match*. Dengan porsi Praktik yang lebih dominan, mahasiswa diharapkan dapat menguasai keterampilan teknis serta kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Jember memiliki delapan jurusan yang meliputi Produksi Pertanian, Teknologi Pertanian, Peternakan, Manajemen Agribisnis, Teknologi Informasi, Kesehatan, Teknik, serta Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata menaungi dua program studi, yaitu Program Studi D-III Bahasa Inggris dan Program Studi D-IV Destinasi Pariwisata berfokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa dalam aspek perencanaan, pengelolaan, hingga promosi destinasi wisata. Sebagai bagian dari penerapan pendidikan vokasi, mahasiswa pada program studi ini diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan magang di instansi atau lembaga yang relevan dengan bidang kepariwisataan. Melalui pelaksanaan magang tersebut, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman kerja secara

langsung, meningkatkan keterampilan profesional, serta memahami alur dan mekanisme kerja yang berlaku di industri pariwisata.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, penulis memutuskan untuk menjalani magang pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, mengingat instansi tersebut memiliki peranan strategis dalam upaya pengembangan serta pengelolaan sektor pariwisata di wilayah Jawa Timur. Selain itu, pelaksanaan magang di lembaga ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempelajari secara langsung proses administrasi, pendataan, dan pengelolaan informasi terkait destinasi wisata yang selaras dengan bidang studi Destinasi Pariwisata.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan serta manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut.

## **1.3. Tujuan Umum Magang**

Kegiatan magang ini secara umum bertujuan untuk memberikan ruang bagi mahasiswa dalam memperluas pengetahuan serta memperoleh pengalaman di luar pembelajaran teoritis yang diperoleh di bangku perkuliahan. Melalui pelaksanaan magang, mahasiswa juga diharapkan mampu mengasah dan mengembangkan kemampuan serta keterampilan yang sesuai dengan tuntutan bidang kerja di tempat pelaksanaan magang

## **1.4. Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah :

1. Mengembangkan kemampuan serta keterampilan penulis dalam melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidang PSD Parekraf, terutama pada kegiatan monitoring dan evaluasi penerapan

standar usaha pariwisata tingkat risiko menengah tinggi di tingkat provinsi.

2. Meningkatkan kreativitas dan kompetensi penulis dalam mengoperasikan berbagai perangkat lunak pendukung, seperti Cam Scanner, Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Canva, khususnya untuk keperluan penginputan, pengolahan, serta rekapitulasi data pada direktori Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
3. Membiasakan penulis untuk terlibat langsung dalam kegiatan di lapangan serta memahami prosedur pelaksanaan pekerjaan, baik yang bersifat administrative maupun teknis, sesuai dengan tugas dan fungsi di bidang PSD Parekraf.
4. Memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada penulis sehingga memperoleh pengetahuan praktis serta wawasan yang lebih luas mengenai dunia kerja, terutama pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

### **1.5. Manfaat Magang**

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan magang meliputi beberapa hal berikut :

#### **1. Untuk Penulis**

Melalui kegiatan magang, penulis memperoleh pengalaman dengan terjun langsung dalam aktivitas kerja di lapangan yang relevan dengan bidang keahlian pariwisata. Pengalaman ini memungkinkan penulis untuk meningkatkan keterampilan kerja, memperluas pengalaman praktis, serta mempersiapkan diri secara lebih optimal dalam menghadapi dunia profesional.

#### **2. Untuk Mahasiswa Program Studi Destinasi Pariwisata**

Mahasiswa Program Studi Destinasi Pariwisata mendapatkan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, Khususnya yang berkaitan dengan pengembangan destinasi wisata. Hasil dari kegiatan magang diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa pada periode selanjutnya.

### 3. Untuk Program Studi Destinasi Pariwisata

Pelaksanaan kegiatan magang memberikan dampak positif dalam mempererat hubungan kerja sama antara Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur.

### 4. Untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

Pihak instansi memperoleh tambahan dukungan sumber daya manusia yang membantu proses pelaksanaan kegiatan operasional, seperti pengelolaan data, pekerjaan administrasi, serta kegiatan pemantauan di bidang pariwisata. Di samping itu, kehadiran mahasiswa magang turut memberikan sudut pandang baru dan mendukung efektivitas pelaksanaan program kerja dinas.

## **1.6. Lokasi dan Waktu**

### **1.6.1. Lokasi Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur yang beralamat di Jalan Wisata Menanggal, Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

### **1.6.2. Jadwal Magang**

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan selama lima bulan, terhitung sejak 1 Juli 2025 sampai dengan 1 Desember 2025. Kegiatan magang

dilaksanakan dengan sistem lima hari kerja dalam satu minggu, dengan ketentuan jam kerja mulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB.

### **1.7. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur dilakukan secara luring sejak tanggal 1 juli 2025. Dalam pelaksanaannya, penulis ditempatkan pada Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan masa magang selama lima bulan. Kegiatan magang dilaksanakan pada hari Senin hingga Jum'at dengan jam kerja mulai pukul 08.00 samapi dengan 16.00 WIB.

Selama masa pelaksanaan magang, penulis terlibat dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya pariwisata, mulai dari kegiatan pendataan, pemetaan sumber daya manusia, hingga peningkatan kompetensi pelaku usaha di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki peran dalam pelaksanaan program standarisasi dan sertifikasi, serta memberikan fasilitasi berupa bimbingan dan konsultasi kepada pelaku industri pariwisata.

Selain itu, Penulis juga dilibatkan dalam persiapan maupun pelaksanaan sejumlah program kerja yang diselenggarakan oleh Dinas, antara lain kegiatan monitoring dan evaluasi, pengumpulan dan penyusunan data terkait destinasi wisata, serta dukungan pada pelaksanaan berbagai kegiatan atau event pariwisata tingkat regional maupun provinsi.